

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan *interprofessional collaboration* perekam medis dan informasi kesehatan dan perawat dalam pengisian sensus harian rawat inap berdasarkan nilai dan etik kolaborasi antar profesi, petugas rekam medis dan perawat memahami nilai-nilai dasar BerAKHLAK dan menerapkannya dengan baik. Etika yang diterapkan dalam pengisian sensus harian rawat inap oleh petugas yaitu disiplin waktu, objektivitas data, profesionalisme dalam bekerja dan kerahasiaan pasien. Namun, masih terdapat permasalahan dalam pengolahan sensus karena keterlambatan pengumpulan sensus harian rawat inap yang berakibat menghambat proses pengumpulan dan pengolahan data serta pelaporan statistic rumah sakit.
2. Pelaksanaan *interprofessional collaboration* perekam medis dan informasi kesehatan dan perawat dalam pengisian sensus harian rawat inap berdasarkan peran dan tanggung jawab, petugas rekam medis dan perawat dapat memahami peran dan tanggung jawab masing-masing sesuai profesinya dan telat melaksanakannya dengan baik. Tetapi dalam melaksanakan tugasnya petugas rekam medis bagian sensus harian rawat inap memiliki beban kerja yang tinggi, sehingga menyebabkan kekurangan petugas. Terdapat kendala lainnya yaitu perbedaan data yang disebabkan karena faktor kesalahan perhitungan, kesalahan pengisian, lupa tidak mencatat, dan tidak adanya SPO terkait pengisian sensus harian rawat inap. Upaya yang dilakukan untuk menyelesaikan kendala tersebut adalah konfirmasi dan *cross check* data kembali.
3. Pelaksanaan *interprofessional collaboration* perekam medis dan informasi kesehatan dan perawat dalam pengisian sensus harian rawat inap berdasarkan komunikasi antar profesi, komunikasi yang terjalin antara

petugas rekam medis dan perawat telah berjalan dengan baik melalui metode komunikasi verbal maupun non verbal. Namun, masih terdapat kendala dalam komunikasi yaitu, konfirmasi data yang tertunda disebabkan kesibukan yang dilakukan. Kendala lainnya yaitu tidak tersedianya fasilitas komunikasi secara merata di semua ruangan dan tidak adanya jadwal atau pertemuan rutin khusus untuk membahas pengisian sensus harian rawat inap.

4. Pelaksanaan *interprofessional collaboration* perekam medis dan informasi kesehatan dan perawat dalam pengisian sensus harian rawat inap berdasarkan kerjasama tim, kerjasama tim sudah dilaksanakan dengan baik yaitu perawat ruangan mengisi formulir sensus harian rawat inap dalam 24 jam, kemudian petugas rekam medis bagian sensus harian rawat inap melaksanakan rekapitulasi data atau pengolahan data. evaluasi kinerja tim. Tidak terdapat pelatihan atau edukasi khusus terkait pengisian sensus harian rawat inap dan tidak terdapat kegiatan *team building* menjadi yang dapat meningkatkan kerja sama tim.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah diuraikan, maka saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Bagi Rumah Sakit
 - a. Diharapkan pihak rumah sakit menyediakan fasilitas komunikasi di setiap ruangan secara merata.
 - b. Diperlukan kembali kegiatan sosialisasi berkala terkait Standar Prosedur Operasional (SPO) analisa sensus harian pasien rawat inap.
 - c. Diperlukan adanya pembuatan Standar Prosedur Operasional (SPO) yang mengatur tata cara pengisian sensus harian rawat inap.
 - d. Diharapkan pihak rumah sakit melakukan perhitungan analisis beban kerja terhadap petugas rekam medis bagian sensus harian rawat inap.
 - e. Diperlukan adanya kegiatan pelatihan atau edukasi khusus terkait pengisian sensus harian rawat inap.

f. Diperlukan adanya kegiatan *team building* secara rutin untuk meningkatkan kerjasama antar profesi.

2. Bagi Akademik

Sebaiknya pihak akademik memberikan materi yang lebih mendalam mengenai *interprofessional collaboration* tenaga kesehatan di Rumah Sakit dengan disediakannya buku maupun sumber yang berhubungan dengan *interprofessional collaboration*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya diperlukan studi lebih lanjut menggunakan analisa kuantitatif untuk memahami *interprofessional collaboration* secara mendalam dalam penelitian *interprofessional collaboration* antar tenaga kesehatan lainnya.